Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing, Vol. 6, No. 1, April 2025, hal 193-207

JURNAL AKUNTANSI, PERPAJAKAN DAN AUDITING

http://journal.unj.ac.id/journal/index.php/japa

PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI PERANGKAT DESA DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA DENGAN *WHISTLEBLOWING* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA DESA DI KECAMATAN LABUHAN DELI KABUPATEN DELI SERDANG

Jennifer Syaputri[1]*, Lamria Sagala[2], Duma Rahel Situmorang[3]

[1,2,3] Universitas Methodist Indonesia

Abstract

This study aims to analyze the influence of organizational commitment of village officials and community participation on the accountability of village fund management, with whistleblowing as a moderating variable in villages located in Labuhan Deli District, Deli Serdang Regency. A quantitative approach was used, with the population consisting of all village officials and a saturated sampling technique, resulting in 60 respondents. Data analysis included descriptive statistics, validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression, hypothesis testing, and moderation analysis using SPSS version 25. The results show that both organizational commitment and community participation have a positive and significant partial effect on accountability. Simultaneously, these two independent variables also influence accountability. Whistleblowing acts as a moderating variable that weakens the influence of organizational commitment but strengthens the relationship between community participation and accountability in village fund management.

Keywords: *Community Participation, Village Apparatus Organizational Commitment, Village Fund Management*

How to Cite:

Syaputri, J., Sagala, L., & Situmorang, D., (2025). Pengaruh Komitmen Organisasi Perangkat Desa dan Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dengan Whistleblowing sebagai Variabel Moderasi pada Desa di Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang, Vol. 6, No. 1, hal 193-207.

Corresponding Author:* * jnsi1218@gmail.com **ISSN: 2722-9823

PENDAHULUAN

Desa unit terkecil dari sebuah pemerintahan untuk menunjang pembangunan nasional daerah. Dana Desa (DD) merupakan anggaran keuangan yang diberikan pemerintah kepada desa, bersumber dari berbagi hasil pajak daerah dan dana perimbangan keuangan pemerintah sentral dan pemerintah daerah yang diperoleh oleh kabupaten (Dewi et al., 2019). Dana yang digunakan untuk meningkatkan efisiensi, pembangunan, dan pemberdayaan diseluruh daerah.

Alokasi Dana Desa di Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2021-2023.

Tabel 1. Dana Desa Kecamatan Labuhan Deli 2021-2023

Nama Desa	2021	2022	2023
Helvetia	1,133,689,000	1,214,078,000	1,362,817,000
Manunggal	1,300,117,000	1,387,460,000	1,396,988,000
Pematang Johar	1,384,710,000	1,644,335,000	1,231,134,000
Karang Gading	1,918,551,000	1,933,127,000	1,535,095,000
Telaga Tujuh	1,001,394,000	937,674,000	1,158,179,000

Sumber: (Badan Pemeriksa Keuangan, 2021-2023)

Pelaksanaan akuntabilitas pengelolaan dana desa di pemerintahan desa menghadapi kendala, seperti minimnya komitmen dari perangkat desa, minimnya partisipasi masyarakat, hingga berakibatkan informasi tentang dana desa tidak tepat sasaran, sehingga berpotensi terjadinya penyalahgunaan anggaran dan menurunnya kepercayaan masyarakat.

Keterangan dari ICW (*Indonesia Corruption Watch*), banyak perkara korupsi dana desa melibatkan tindakan pejabat ataupun para petinggi. Korupsi dana desa di Indonesia marak kian meningkat dari tahun 2016 terdapat 37 kasus dan semakin meninggi hingga tahun 2023 sebanyak 187 kasus. Permasalahan terkait pengelolaan dana desa juga di Kecamatan Labuhan Deli, Kasus yang berbeda yang dilakukan oknum Desa Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang yang diduga adanya pengadaan dengan dana desa tidak realistis (ADD) tahun anggaran 2022 dan program kegiatan diduga fiktif (Husin, 2023).

Penelitian yang diadakan pada desa Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang, daerah dengan status desa yang tergolong berkembang hingga maju, namun masih menghadapi ketimpangan dalam pelaksanaan pengelolaan dana desa. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis sejauh mana komitmen organisasi perangkat desa dan partisipasi masyarakat merupakan dua faktor penting yang memengaruhi tingkat akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa. Dalam konteks ini, *whistleblowing* berperan sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat ataupun memperlemah hubungan variabel antara faktor-faktor tersebut terhadap akuntabilitas, terutama dalam mencegah praktik penyimpangan dan mendorong transparansi.

TINJAUAN TEORI

Teori *Stewardship*

Pengaplikasian Teori *Stewardship* di dalam penelitian ini untuk memfokuskan sebuah asumsi bahwa perangkat desa sebagai *steward* terhadap komitmennya, yang dapat mengembangkan akuntabilitas dengan mempunyai tingkat kepercayaan untuk hubungan *steward* dan *principal*. Teori

ini juga berfokus pada asumsi mengenai perangkat desa berminat menata dana desa dengan baik untuk kepentingan khalayak desa sebagai *principal*, sehingga partisipasi maupun keyakinan masyarakat dapat menjadikan motivasi dalam menumbuhkan sebuah keakuntabilitasan.

AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA (Y)

Kewajiban untuk menyampaikan pertanggung-jawaban dan penjelasan mengenai kinerja serta tindakan yang diambil oleh seorang pemegang amanah dalam pengelolaan dana (Mardiasmo, 2018). Akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa mengacu pada tanggung jawab yang melekat pada individu maupun pemimpin organisasi desa untuk menyerahkan laporan, penjelasan, serta pertanggungjawaban atas segala keputusan dan kegiatan yang diambil dalam pengelolaan dana desa, baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, berujung pada pelaporan keuangan.

KOMITMEN ORGANISASI PERANGKAT DESA (X_1)

Komitmen organisasi ialah sikap kesetiaan untuk organisasi, yaitu tetap bertahan dalam organisasi, mengupayakan pencapaian organisasi dan tidak berniat untuk berpisah dari organisasi dengan kondisi apapun (Yusuf & Syarif, 2017). secara umum Loyalitas merupakan aspek krusial bagi setiap individu dalam sebuah lembaga, karena dengan adanya rasa loyal tersebut, individu cenderung mengutamakan pencapaian tujuan lembaga dan menghindari tindakan yang dapat merugikan organisasi. (Lestari & Ayu, 2021).

Tingkat keyakinan dan penerimaan seseorang terhadap tujuan organisasi, serta keinginannya untuk tetap menjadi bagian dari lembaga tersebut, akan meningkat apabila individu tersebut merasa puas dengan pekerjaan yang dijalankannya. Kepuasan kerja ini pada akhirnya berdampak pada meningkatnya komitmen terhadap organisasi atau lembaga. (Wardani et al., 2021). Komitmen organisasi berarti hubungan dari semua anggota organisasi yang terlibat aktif yang terdiri dari kepercayaan serta memiliki tujuan yang sama yang mencerminkan loyalitas dan dedikasi untuk kepentingan bersama.

PARTISIPASI MASYARAKAT (X_2)

Partisipasi masyarakat di lingkungan pedesaan mencerminkan keterlibatan aktif warga dalam mendorong perubahan sosial, yang tercipta melalui interaksi timbal balik antara masyarakat dan pemerintah desa. (Rahmawati et al., 2021). Partisipasi Masyarakat ialah bagian yang mempengaruhi suatu pencapaian dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan dan pengembangan masyarakat pedesaan, diperlukan suatu analisis yang mendalam terkait tingkat partisipasi masyarakat dalam program pemberdayaan, kondisi aktual partisipasi tersebut, serta faktor kunci yang dapat mendukung keberlanjutan program pemberdayaan masyarakat (Tumbel, 2017).

Peran aktif masyarakat dalam mendukung perubahan sosial tergambarkan melalui interaksi yang saling menguntungkan antara warga dan struktur pemerintahan desa (Wardani et al., 2021). Partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan setiap individu dari suatu desa untuk terlibat serta mendukung keputusan yang terjadi dilingkungan tersebut dengan adanya hubungan timbal balik antara masyarakat maupun desa untuk mewakili kepentingan bersama.

WHISTLEBLOWING (Z)

Semua hal atau berupa perlakuan pegawai untuk tujuan menyatakan penyelewangan, pelanggaran mengenai kecurangan, baik itu oknum merupakan lembaga, pegawai perorangan, perusahaan, sekelompok pegawai ataupun pimpinannya yang berisiko bahaya untuk pihak lainnya

(Mardiasmo, 2018). *whistleblowing* adalah cara pengungkapan atau bisikan suatu informasi yang berisi sebuah pengaduan yang berkaitan tentang penyalahgunaan tindak kecurangan di area lingkungan kerja atau disekitar tempat publik.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Komitmen Organisasi Perangkat Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Akuntabilitas didukung dengan adanya hubungan yang terjalin dari suatu organisasi, sehingga adanya rasa tanggungjawab yang dilaksanakan anggota untuk meningkatkan akuntabilitas. akuntabilitas dapat dipercayakan kepada perangkat desa, yang dimana dibutuhkan komitmen yang tinggi dari organisasi untuk mewujudkan sebuah pelayanan yang baik untuk masyarakat dalam meraih pengelolaan dana secara efektif, hingga dengan tingginya komitmen organsasi ini para anggota dapat berlaku dengan waspada dan meneruskan hasil positif untuk desa. (Suryani & Suprasto, 2021).

Pernyataan ini terhubunga dengan penelitian (Karo et al., 2022); (Sarbunan & Posi, 2021) yang mengungkapkan bahwa akuntabilitas pengelolaan dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas pengelolaan dana desa dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh komitmen organisasi perangkat desa. Berdasarkan kajian teori stewardship dan penelitian sebelumnya, maka hipotesis penelitian ini, yaitu:

H_1: Komitmen Organisasi Perangkat Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Akuntabilitas dana desa didukung dengan hubungan yang terjalin dengan masyarakat, sehingga dengan adanya keikutsertaan masyarakat dalam prosedur perencanaan, pelaksanan sampai dengan pengawasan dapat memberikan peran sebuah masyarakat sebagai *principal* dalam mengawasi perangkat desa sebagai *steward*. partipasi masyarakat sangatlah diperlukan mengingat kewaspadaan pengelolaan dana desa yang sensitif terhadap pelanggaran. Masyarakat sebagai *principal* akan mendorong terjadinya pertukaran informasi dengan aparatur desa (Irmawati, 2022).

Dalam penelitian ini terhubung dengan (Rachman et al., 2023); (Fahisa & Afriyenti, 2023) menyatakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Berdasarkan kajian teori *stewardship* dan penelitian sebelumnya maka hipotesis penelitian ini adalah:

H_2: Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Pengaruh Komitmen Organisasi Perangkat Desa dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Komitmen organisasi cenderung berlaku sebagai *steward* untuk menata dana desa dengan transparansi maupun akuntabilitas yang baik. Serta, dengan adanya partisipasi masyarakat yang aktif untuk proses pengawasan dan pelaporan seperti gambaran yang sesuai dengan prinsip *stewardship* dalam memastikan dana yang dipergunakan sudah efisien dan efektif. Interaksi timbal balik ini akan memperkuat pelaksanaan berbagai kebijakan publik, bahkan berpotensi mendorong keberhasilan kebijakan tersebut, karena masyarakat memiliki modal sosial yang terbentuk melalui institusionalisasi partisipasi yang difasilitasi oleh pemerintah. Dalam penelitian (Hasibuan &

Chaidir, 2022), (Tobing et al., 2022) menyatakan bahwa komitmen organisasi perangkat desa dan partisipasi masyarakat berpengaruh secara simultan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Berdasarkan kajian teori *stewardship* dan penelitian sebelumnya maka hipotesis penelitian ini adalah:

H_3: Komitmen Organisasi Perangkat Desa dan Partisipasi Masyarakat berpengaruh secara simultan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dengan *Whistleblowing* sebagai Variabel Moderasi

Penerapan *whistleblowing* yang merupakan sebuah alat untuk memberitahukan sebuah pelanggaran yang dilakukan seserorang, untuk di selidiki dan sistem pelaporan ini baru memberikan bukti detail ataupun indikator yang benar-benar terjadi secara fakta (Yanti & Hidayah, 2023).

Whistleblowing memperkuat hubungan pengaruh aspek komitmen organisasi perangkat desa terhadap akuntabilitas. Tingginya keterlibatan perangkat desa akan berbanding lurus dengan meningkatnya kualitas pencatatan dan manajemen dana desa. Selain itu, penerapan sistem *whistleblowing* yang efektif dapat menyampaikan informasi yang transparan kepada masyarakat mengenai kinerja perangkat desa. (Wardani et al., 2021). Kerja sama antara pemerintah, pelaku bisnis, dan masyarakat sangat penting untuk mencegah korupsi, yang dapat dilakukan melalui tindakan nyata yang dikenal dengan istilah *whistleblowing*.

Berdasarkan hipotesis, *whistleblowing* dapat memperkuat pengaruh komitmen organisasi perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Berdasarkan kajian teori *stewardship* dan penelitian sebelumnya maka hipotesis penelitian ini ialah:
H_4: *Whistleblowing* dapat memoderasi hubungan antara Komitmen Organisasi Perangkat Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dengan *Whistleblowing* Sebagai Variabel Moderasi

Penerapan *whistleblowing* adalah pengungkapan sebuah informasi mengenai perlakuan pelanggaran dalam organisasi yang diperbuat individu yang berpengaruh kepada kerugian negara termasuk masyrakat itu sendiri (Putri et al., 2024). *Whistleblowing* dapat menjadi mekanisme pengawasan tambahan dalam meningkatkan pemerintahan desa yang akuntabel, dengan fokus adanya partisipasi masyarakat untuk terlibat langsung dan menyediakan saluran untuk mengungkapkan penyimpangan.

Whistleblowing dalam memperkuat pengaruh partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, yang dimana seseorang dapat menggunakan metode *whistleblowing* untuk memberitahukan individu tentang penipuan yang dilakukan para petinggi. Agar pelanggar yang dilaporkan dapat ditelusuri atau diselidiki lebih lanjut, pelapor dalam sistem pelaporan diwajibkan untuk menyertakan bukti, rincian, atau indikator yang meyakinkan bahwa peristiwa tersebut benar-benar terjadi. (Yanti & Hidayah, 2023).

Dalam penelitian (Wardani et al., 2021) menyatakan bahwa partisipasi masyarakat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan *whistleblowing* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur akademik, serta wawasan baru untuk penulis dan praktisi dalam mendorong efektivitas pengelolaan dana desa. Berdasarkan kajian teori *stewardship* dan peneliti terdahulu maka hipotesis penelitian ini

adalah:

H_5: *Whistleblowing* dapat memoderasi hubungan antara Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

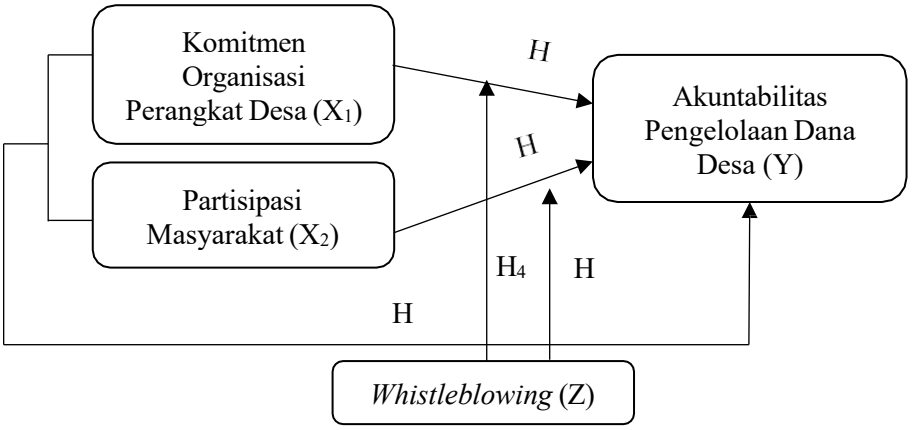

Gambar 1. Kerangka Berpikir
Sumber: Diolah peneliti, 2025

Bagian ini menunjukan gambaran hubungan antara variabel dalam penelitian ini, yang berfungsi memperlihatkan alur dari penelitian dan membantu peneliti serta pembaca memahami konsep penelitin ini.

METODE

Penelitian dijalankan pada Desa Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang. Data pada penelitian yaitu data primer, dengan cara menyebarluaskan kuesioner. Populasi di 5 Desa Kecamatan Labuhan Deli diantaranya Desa: Helvetia, Manunggal, Pematang Johar, Karang Gading, dan Telaga Tujuh. Teknik pengambilan sampel yaitu sampel jenuh, ialah teknik penentuan sampel yaitu dengan, semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Berdasarkan responden yang menjadi sampel yaitu:

1. Kepala Desa
2. Sekretaris Desa
3. KAUR Desa
4. KASI Desa
5. Kepala Desa
6. Masyarakat

Sampel pada penelitian sebanyak 60 responden. Adapun teknik untuk analisis data penelitian ini, yaitu: analisis regresi linear berganda dan uji moderasi. Pengujian data menggunakan uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji valid alat ukur untuk mengetahui kuesioner valid (Prestya & Pesudo, 2022). Uji validitas

dilihat dari rhitung indikator variabel komitmen organisasi, partisipasi masyarakat, akuntabilitas dana desa dan *whistleblowing* yang dibandingkan dengan r tabel sebesar 0,254. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dinyatakan valid.

Tabel 1. X_1 Komitmen Organisasi Perangkat Desa

No.	Item	rhitung	Keterangan
1	X1 _ 1	,597	Valid
2	X1_ 2	,605	Valid
3	X1_ 3	,671	Valid
4	X1_ 4	,683	Valid
5	X1_ 5	,646	Valid
6	X1_ 6	,504	Valid

Sumber: diolah SPSS, 2025

Tabel 2. X_2 Partisipasi Masyarakat

No.	Item	r_{hitung}	Keterangan
1	X2_ 1	,577	Valid
2	X2_ 2	,506	Valid
3	X2_ 3	,732	Valid
4	X2_ 4	,654	Valid
5	X2_ 5	,718	Valid
6	X2_ 6	,673	Valid

Sumber: diolah SPSS, 2025

Tabel 3. Y Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

No.	Item	r_{hitung}	Keterangan
1	Y_ 1	,732	Valid
2	Y_ 2	,541	Valid
3	Y_ 3	,759	Valid
4	Y_ 4	,579	Valid
5	Y _ 5	,634	Valid
6	Y_ 6	,753	Valid

Sumber: diolah SPSS, 2025

Tabel 4. Z *Whistleblowing*

No.	Item	r_{hitung}	Keterangan
1	Z_ 1	,780	Valid
2	Z_ 2	,772	Valid
3	Z_ 3	,515	Valid
4	Z_ 4	,685	Valid

Sumber: diolah SPSS, 2025

Berdasarkan hasil tabel 5, menunjukan nilai *cronbach alpha* setiap variabel > 0,60 berarti diatas nilai 0,60, hingga dinyatakan alat ukur dalam penelitian ini reliabel.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	***Cronbach Alpha***	**Keterangan**
Komitmen Organisasi	,667	Reliabel
Partisipasi Masyarakat	,722	Reliabel
Akuntabilitas Desa	,755	Reliabel
Whistleblowing	,627	Reliabel

Sumber: diolah SPSS, 2025

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil model regresi model grafik, menunjukan bahwa Titik-titik pada grafik berada dekat atau tepat di sepanjang garis diagonal (garis normal), dinyatakan normal.

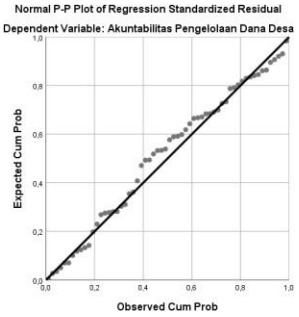

Gambar 1. Hasil uji normalitas (*Kolmogorov Smirnov*)

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan Uji, menunjukan bahwa tidak adanya gejala multikolinearitas pada interaksi seluruh variabel, dikarenakan diperoleh nilai VIF masing-masing variabel > 10 dan nilai *tolerance* variabel < 0,1.

Tabel 6. Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*			*Collinearity Statistics*	
		B	*Std. Error*	*Beta*	*t*	*Sig.*	*Tolerance*	*VIF*
1	*(Constant)*	-,764	1,697		-,450	,654		
	Komitmen Organisasi Perangkat Desa	,514	,109	,455	4,702	,000	,438	2,282
	Partisipasi Masyarakat	,295	,107	,290	2,759	,008	,372	2,691
	Whistleblowing	,370	,141	,238	2,627	,011	,499	2,003

a. *Dependent Variable*: Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Sumber: Hasil diolah SPSS versi 25, 2025

Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

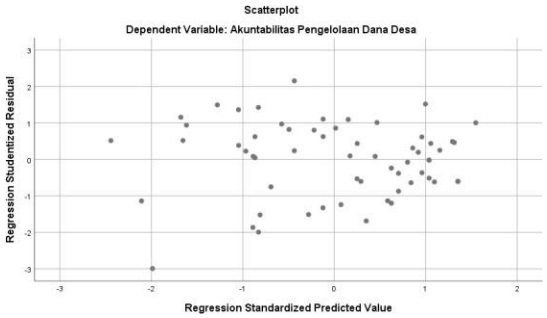

Gambar 2. Hasil uji multikolineaaritas

Berdasarkan uji tersebut, Ketidakhadiran pola tertentu, yang ditunjukkan oleh penyebaran titik-titik secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, mengindikasikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut.

Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*		
		B	*Std. Error*	*Beta*	*t*	*Sig.*
1	*(Constant)*	4,344	,915		4,745	,000
	Komitmen Organisasi Perangkat Desa	-,075	,059	-,238	-1,278	,206
	Partisipasi Masyarakat	,025	,058	,086	,428	,670
	Whistleblowing	-,117	,076	-,269	-1,545	,128

a. *Dependent Variable*: ABS_RES

Sumber: Hasil diolah SPSS versi 25, 2025

Dari hasil uji tersebut, bahwa skor signifikan > 0,05 yang berarti nilai signifikan variabel Komitmen Organisasi Perangkat Desa (X_1), Partisipasi Masyarakat (X_2), dan *Whistleblowing* (Z), lebih besar dari 0,05, atau disebut model ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas antar variabel dalam model regresi.

Uji Regresi Linier Berganda (*Multiple Regression)*

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis regresi linear berganda untuk mengetahui gambaran mengenai pengaruh komitmen organisasi perangkat desa dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Tabel 8. Hasil regresi Berganda

Coefficients[a]

Model	*Unstandardized Coefficients*	*Standardized Coefficients*	t	Sig.	*Collinearity Statistics*

		B	*Std. Error*	*Beta*			*Tolerance*	VIF
1	(*Constant*)	,110	1,748		,063	,950		
	Komitmen Organisasi Perangkat Desa	,579	,112	,512	5,172	,000	,462	2,166
	Partisipasi Masyarakat	,419	,101	,412	4,159	,000	,462	2,166

a. *Dependent Variable*: Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Sumber: diolah SPSS, 2025

Berdasarkan Tabel 8, diketahui model regresi berganda antar variabel, yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 0{,}110 + 0{,}579\ X_1 + 0{,}419\ X_2 + 1{,}748\ e$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi, diperoleh nilai konstanta sebesar 0,110, yang mengartikan bahwa ketika seluruh variabel bebas berada dalam kondisi tetap (konstan), maka nilai rata-rata dari akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y) adalah sebesar 0,110. Koefisien regresi pada variabel komitmen organisasi perangkat desa (X1) tercatat sebesar 0,579, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada variabel tersebut akan memberikan kontribusi peningkatan sebesar 0,579 pada variabel akuntabilitas, dengan asumsi variabel lainnya tidak berubah. Adapun nilai koefisien regresi untuk variabel partisipasi masyarakat (X2) adalah sebesar 0,419, yang berarti bahwa peningkatan satu unit dalam partisipasi masyarakat akan berdampak pada peningkatan akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 0,419 unit, dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Uji MRA adalah jenis analisis regresi di mana model interaksi dibangun dengan menggunakan variabel moderasi.

Tabel 9. Hasil MRA

Coefficients[a]

Model		*Unstandardized Coefficients* *B*	*Unstandardized Coefficients* *Std. Error*	*Standardized Coefficients* *Beta*	t	Sig.
1	(Constant)	-10,870	7,863		-1,382	,173
	Komitmen Organisasi Perangkat Desa	2,099	,689	1,858	3,045	,004
	Partisipasi Masyarakat	-,822	,539	-,809	-1,525	,133
	Whistleblowing	1,191	,583	,767	2,042	,046
	Komitmen Organisasi Perangkat Desa * *Whistleblowing*	-,116	,050	-2,626	-2,329	,024
	Partisipasi Masyarakat * *Whistleblowing*	,078	,037	1,922	2,123	,038

a. *Dependent Variable*: Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Sumber: diolah SPSS, 2025

Output pada tabel 9, dapat diinterpretasikan interaksi hubungan regresi linear berganda model moderasi, yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 {*} Z + \beta_4 X_2 {*} Z + e$$

$$Y = -10{,}870 + 2{,}099\ X_1 - 0{,}822\ X_2 + 1{,}191\ Z - 0{,}116\ X_1 Z + 0{,}078\ X_2 Z + 7{,}863\ e$$

Diinterpretasikan:

Diperoleh nilai koefisien regresi dari interaksi antara variabel ***whistleblowing* (Z)** dengan **komitmen organisasi perangkat desa (X1)** sebesar **-0,116.** Hal ini mengindikasikan bahwa apabila terjadi peningkatan sebesar satu satuan pada interaksi antara *whistleblowing* dan komitmen organisasi

perangkat desa, maka nilai **akuntabilitas pengelolaan dana desa** akan mengalami **penurunan sebesar 0,116 satuan,** dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan. Koefisien regresi sebesar 0,078 mengindikasikan bahwa terdapat hubungan positif antara interaksi variabel *whistleblowing* (Z) dan partisipasi masyarakat (X2) terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dengan kata lain, setiap kenaikan 1 satuan pada interaksi antara *whistleblowing* dan partisipasi masyarakat akan menyebabkan peningkatan akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 0,078. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar partisipasi masyarakat dalam mendukung *whistleblowing*, semakin meningkat akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa.

Pembahasan

Pengaruh Komitmen Organisasi Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Hasil uji hipotesis pertama (H1) mengenai pengaruh komitmen organisasi perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar dari ttabel, dengan ttabel sebesar 5,172 dan ttabel 2,002, serta nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, H0 ditolak dan H1 diterima. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa komitmen organisasi perangkat desa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Komitmen organisasi mencerminkan dukungan antar individu dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Komitmen ini terkait erat dengan akuntabilitas, di mana individu merasa bertanggung jawab dan memiliki pemahaman untuk menjalankan tugas serta menyampaikan aktivitas dengan mempertanggungjawabkan kepada publik. Konsep ini sejalan dengan teori stewardship, yang menekankan pentingnya komitmen tinggi perangkat desa dalam menjalankan pelayanan kepada masyarakat dan pengaruh komitmen organisasi terhadap keandalan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa komitmen organisasi perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya oleh (Karo et al., 2022) dan (Sarbunan & Posi, 2021), yang juga menemukan bahwa komitmen organisasi perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Hasil uji hipotesis kedua (H2) mengenai pengaruh partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa menunjukkan thitung lebih besar dari ttabel (4,159 > 2,002) dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga H0 ditolak dan H2 diterima. Dengan demikian, partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Partisipasi masyarakat mencerminkan keterlibatan individu dalam kepentingan desa, seperti kesejahteraan dan pembangunan. Partisipasi ini berhubungan dengan akuntabilitas, mempengaruhi keberhasilan pembangunan, dan membantu dalam mendeteksi masalah serta sumber daya yang ada. Tanpa keterlibatan masyarakat, pengelolaan desa tidak akan optimal. Kesuksesan pengelolaan dana desa juga sangat dipengaruhi oleh partisipasi masyarakat, selain peran perangkat desa, yang sejalan dengan teori stewardship yang menekankan kepercayaan masyarakat terhadap perangkat desa untuk menjalankan tugasnya dengan baik.

Kesimpulannya, partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang, yang sejalan dengan penelitian (Rachman et al., 2023) dan (Fahisa & Afriyenti, 2023).

Pengaruh Komitmen Organisasi Perangkat Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Hasil uji hipotesis ketiga (H3) mengenai pengaruh komitmen organisasi perangkat desa dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa menunjukkan Fhitung (81,895) lebih besar dari Ftabel (3,159) dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga H0 ditolak dan H3 diterima. Artinya, komitmen organisasi perangkat desa dan partisipasi masyarakat berpengaruh simultan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Komitmen organisasi perangkat desa memberikan dukungan dan pengawasan yang penting, sementara partisipasi masyarakat membantu meminimalisir kecurangan dalam pengelolaan keuangan desa. Komitmen perangkat desa yang tinggi menunjukkan dedikasi dalam menjalankan tugas dengan transparansi dan tanggung jawab. Sebaliknya, partisipasi masyarakat yang aktif mendorong perangkat desa untuk lebih berkomitmen. Hal ini sesuai dengan teori stewardship, di mana perangkat desa berfungsi sebagai steward dan masyarakat sebagai principal.

Kesimpulannya, komitmen organisasi perangkat desa dan partisipasi masyarakat berpengaruh simultan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang, yang juga mendukung penelitian (Hasibuan & Chaidir, 2022) dan (Tobing et al., 2022).

Pengaruh Komitmen Organisasi Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dengan *Whistleblowing* Sebagai Variabel Moderasi

Hasil uji hipotesis kelima (H4) mengenai peran *whistleblowing* sebagai variabel moderasi antara komitmen organisasi perangkat desa dan akuntabilitas pengelolaan dana desa menunjukkan thitung (-2,329) lebih kecil dari ttabel (2,002) dan nilai signifikansi 0,024, sehingga H0 ditolak dan H4 diterima. Artinya, *whistleblowing* dapat memoderasi hubungan antara komitmen organisasi perangkat desa dan akuntabilitas pengelolaan dana desa. Namun, *whistleblowing* tidak memperkuat hubungan tersebut, karena nilai standardized coefficient beta pada interaksi antara *whistleblowing* dan komitmen organisasi perangkat desa (-0,116) lebih kecil dibandingkan dengan pengaruh langsung komitmen organisasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *whistleblowing*, pengaruh positif komitmen organisasi terhadap akuntabilitas menjadi lebih rendah. Praktik *whistleblowing* mungkin mengungkapkan masalah dalam pengelolaan dana desa, yang mengurangi efektivitas komitmen organisasi dalam meningkatkan akuntabilitas. Meski komitmen tinggi, akuntabilitas tidak tercapai jika praktik buruk tidak diperbaiki.

Whistleblowing, jika diterapkan dengan baik, dapat mengurangi tindakan kecurangan dalam pengelolaan dana desa dan mendorong masyarakat untuk melaporkan pelanggaran. Penelitian ini mengisi kekosongan literatur mengenai peran *whistleblowing* dalam moderasi pengaruh komitmen organisasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, yang masih terbatas dalam studi sebelumnya.

Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dengan *Whistleblowing* Sebagai Variabel Moderasi

Hasil uji hipotesis kelima (H5) mengenai peran *whistleblowing* sebagai variabel moderasi antara partisipasi masyarakat dan akuntabilitas pengelolaan dana desa menunjukkan thitung (2,123) lebih besar dari ttabel (2,002) dengan nilai signifikansi 0,038, sehingga H0

ditolak dan H5 diterima. Artinya, *whistleblowing* dapat memperkuat hubungan antara partisipasi masyarakat dan akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Whistleblowing memoderasi pengaruh positif partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dengan adanya *whistleblowing*, masyarakat akan lebih mudah mengawasi dan melaporkan tindakan kecurangan yang dilakukan oleh perangkat desa, karena laporan yang disampaikan tidak akan diketahui oleh orang lain, mendorong keberanian masyarakat untuk bertindak.

Penelitian ini mendukung temuan Wardani et al. (2021), yang menunjukkan bahwa *whistleblowing* dapat memoderasi pengaruh partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan penelitian yaitu pengaruh antar variabel, maka menghasilkan kesimpulan: Variabel independen Komitmen Organisasi Perangkat Desa merupakan variabel yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa pada Desa di Kecamatan Labuhan Deli. Variabel independen Partisipasi Masyarakat merupakan variabel yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa pada Desa di Kecamatan Labuhan Deli.Variabel independen yaitu Komitmen Organisasi Perangkat Desa dan Partisipasi Masyarakat merupakan variabel yang berpengaruh secara simultan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Desa di Kecamatan Labuhan Deli. Variabel moderasi *Whistleblowing*, variabel yang dapat memoderasi hubungan Komitmen Organisasi Perangkat Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa pada Desa di Kecamatan Labuhan Deli, namun *Whistleblowing* memperlemah hubungan Komitmen Organisasi Perangkat Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Variabel moderasi *Whistleblowing* merupakan variabel yang dapat memoderasi hubungan Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa pada Desa di Kecamatan Labuhan Deli.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk dapat memperbanyak responden dan memperluas objek penelitian, dan memperdalam variabel lain yang bisa memberikan pengaruh terhadap akuntabilitas dan *whistleblowing*. Karena juga, penelitian ini hanya menggunakan variabel moderasi *whistleblowing* yang masih terbatas dalam mengukur pengaruhnya terhadap hubungan antara komitmen organisasi dan partisipasi masyarakat dengan akuntabilitas. Serta Penelitian ini hanya menggunakan kuesioner tanpa disertai wawancara menyebabkan data yang diperoleh mungkin belum mencerminkan keadaan sesungguhnya. Sehingga peneliti mengusulkan untuk dilakukannya penelitian yang lebih luas, dan diharapkan bisa menggambarkan jalannya kewajiban dan sesuai prinsip akuntabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pemeriksa Keuangan. (2023). No Titl. Badan Pemeriksa Keuangan Sumatera Utara.

Dewi, C. K., A, M. I., & Moh, F. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Komitmen Organisasi Terhadap Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Momunu Kabupaten Buol. Jurnal Pembangunan Daerah, 1(2), 57–64.

Fahisa, M., & Afriyenti, M. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa: Studi Empiris pada Nagari di Kabupaten Tanah Datar. Jurnal Eksplorasi Akuntansi, 5(2), 745–757.

Hasibuan, S. K., & Chaidir. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparat Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Kecamatan Tambusai Utara. Journals of Indonesian Multidisciplinary Research, 1(1), 40–55.

Husin, S. (2023). Kades Helvetia, Dilaporkan Kadus Kejaksaan Negeri Deli Serdang. iNews.id. https://deliraya.inews.id/read/272110/kades-helvetia-dilaporkan-kadus-kejaksaan-negeri-deli-serdang

Irmawati. (2022). Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa. Jurnal Ilmiah Administrasita', 13(1), 1–13.

Karo, V. V. B., Simanjuntak, A., Ginting, M. C., & Sagala, L. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat dan Komitmen Organisasi Pemerintah Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris di Desa Aji Jahe, Desa Aji Buhara dan Desa Aji Julu). Jurnal Manajemen, 8(1), 119–134.

Lestari, I. A. M. E., & Ayu, P. C. (2021). Pengaruh Moralitas Individu, Komitmen Organisasi Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa. Jurnal Hita Akuntansi dan Keuangan, 2(3), 101–116.

Mardiasmo. (2018). Akuntansi Sektor Publik (1 ed.). ANDY.

Prestya, A., & Pesudo, D. A. A. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparatur Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Dana Desa. Jurnal Akuntansi dan Pajak, 23(1), 1–20.

Putri, H. L., Yuliani, N. L., Mranani, M., & Anisa, F. (2024). Analisis Determinan Pencegahan Fraud Pengelolaan Dana Desa dengan Moralitas sebagai Moderasi. EL MUHASABA: Jurnal Akuntansi (e-Journal), 15(1), 33–50.

Rachman, D., Setiawan, D., & Ningmabin, H. H. O. (2023). Pengaruh Partisipasi Masyarakat dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Dana Desa pada Pemerintahan Desa dan Kelurahan di Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung. Jurnal Ilmiah Akuntansi, 14, 32–48.

Rahmawati, Mone, A., & Mustari, N. (2021). Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Efektivitas Program Inovasi Desa Budi Daya Jamur Tiram di Desa Jenetaesa Kecamatan Simbang Kabupaten Maros. Jurnal Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik, 2(2), 590–604.

Sarbunan, afna E., & Posi, S. H. (2021). Pengaruh Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Pendidikan Dan Kualitas Pelatihan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Tobelo Tengah Kabupaten Halmahera Utara. Jurnal TRUST Riset Akuntansi, 8(2), 83–93.

Suryani, N. M., & Suprasto, H. B. (2021). Kompetensi Aparatur Desa, Komitmen Organisasi, Kejelasan Sasaran Anggaran dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. E-Jurnal Akuntansi, 31(8), 2011–2027.

Tobing, D., Simanjuntak, A., Sipayung, T. D., & Siahaan, S. B. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi, Transparansi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi pada Desa Hutatoruan IV, Desa Hutaturoan I, Huta. Jurnal Manajemen, 8(2), 71–84.

Tumbel, S. M. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa Di DesaTumaluntung Satu Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan. Jurnal Politico, 6(1), 1–21.

Wardani, D. K., Prabowo, A. A., & Anugrah, K. A. (2021). Pengaruh Komitmen Organisasi Perangkat Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dengan Whistleblowing System Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Seluruh Kelurahan Di Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Kendal). Jurnal Akuntansi Manajerial, 6(2), 1–16.

Yanti, S. R., & Hidayah, N. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecurangan Praktek Perbankan Yang Dimoderasi Whistleblowing System. Owner: Riset & Jurnal Akuntansi, 7(2), 974–985.

Yusuf, R. M., & Syarif, D. (2017). Komitmen Organisasi. In N. A. Saleh (Ed.), Makassar: Nas Media Pustaka (1 ed.). Nas Media Pustaka.